

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA
PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR**

Oleh

LADIYA PUTRIANA SUBEKTI

NPM. 1801081020



**PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA
PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sosial (S.Pd)

Oleh:

LADIYA PUTRIANA SUBEKTI
NPM. 1801081020

Pembimbing : Anita lisdiana M.Pd

Progam Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO1445 H/2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara

Nama : LADIYA PUTRIANA SUBEKTI
NPM : 1801081020
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2
SUKADANA
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan. Demikian
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

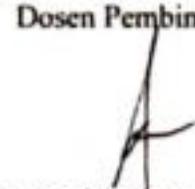
Ketua Prodi



Dr. Tubagus Ali Rachman puja kusuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP.199205032019032009

HALAMAN PERSETUJUN

Judul :EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR

Nama : LADIYA PUTRIANA SUBEKTI

NPM : 1801081020

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 19 Desember 2023

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd

NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-12-88/11-28-1/D/PP-00-G/02/2024

Skripsi dengan judul: EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA, disusun oleh: Ladiya Putriana Subekti, NPM: 1801081020, Program Studi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 29 Desember 2023.

TIM PENGUJI

- Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd
Penguji II : Dr. Tubagus Ali RPK, M.Pd
Penguji III : Wardani, M.Pd
Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING IN THE SUBJECT OF Social Sciences AT SMP PGRI 2 SUKADANA EAST LAMPUNG

By: LADIYA PUTRIANA SUBEKTI

Learning evaluation aims to determine the effectiveness and efficiency of the learning system, including objectives, materials, methods, media, learning resources, learning environment and assessment systems in learning, as well as knowing the level of knowledge, skills, attitudes and values of students for certain types of education. Online learning is 'teaching and learning activities that do not meet face to face. Online learning contains implications for learning processes or activities that utilize the internet network. Meanwhile, online learning is learning carried out between teachers and students in different locations or places and requires supporting resources such as internet networks and interactive telecommunications to connect the two. The aim of this research is to determine the evaluation of the implementation of online learning in social studies subjects at SMP PGRI 2 Sukadana in learning section This type of research is explanatory research. The population in the study were class VIII students at SMP PGRI 2 and the number of samples taken was 30 respondents. Teachers are expected to be able to choose and use learning methods according to the material to be delivered. Using a Likert scale, teacher performance in implementing learning is in the quite good category with a score of 65.0% (2 respondents). Learning activities for students are all forms of learning that allow students to play an active role in the learning process itself, both in the form of interactions between students and students with teacher in the learning process. In terms of student activity in participating in learning at SMP PGRI 2 Sukadana, 53.33% were active (30 respondents)

Keywords: Learning Media, Increasing learning motivation

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

LADIYA PUTRIANA SUBEKTI

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran, meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan belajar dan sistem penilaian dalam pembelajaran, serta mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai siswa untuk jenis pendidikan tertentu. Pembelajaran daring adalah "kegiatan belajar mengajar yang tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring itu mengandung implikasi proses atau kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Sedangkan pembelajaran daring pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa dengan perbedaan lokasi atau tempat serta membutuhkan pendukung sumber daya seperti, jaringan internet dan telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS DI SMP PGRI 2 Sukadana pada bagian pembelajaran metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 dan jumlah sampel yang diambil sebesar 30 responden. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan menggunakan skala Likert Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik dengan skor 65,0% (2 responden) Aktivitas pembelajaran pada siswa segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antara siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di Smp PGRI 2 Sukadana yaitu 53,33% aktif (30 responden)

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Peningkatan motivasi belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ladiya Putriana Subekti

NPM : 1801081020

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2023

Yang menyatakan,



Ladiya Putriana Subekti
NPM.1801081020

MOTTO

“ Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat
pada waktunya “

(Zig Ziglar)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu dan bapak yang senantiasa memberikan doa, membimbing, mendidik dan selalu memberikan semangat demi keberhasilanku.
2. Kakakku yang selalu memberikanku dukungan di sertai doa untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Serta untuk dosen pembimbing ibu Anita Lisdiana, M.Pd dan dosen prodi Tadris IPS yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi serta memberikan banyak arahan dan memberikan motivasi kepada saya.
4. Dan untuk teman-teman yang sudah membantu dan memberi semangat serta orang-orang yang sudah peduli dengan saya.

KATA PENGANTAR

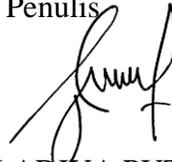
Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur” dapat terselesaikan dengan baik dan semampu Penulis.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing Ibu Anita Irdiana M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 25 Maret 2022

Penulis



LADIYA PUTRIANA SUBEKTI
NPM. 1801081020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGATAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Daring	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Daring	11
2. Tujuan Model Pembelajaran Daring	15
3. Karakteristik Model Pembelajaran Daring	16
4. Model Pembelajaran Daring yang Efektif	17
5. Sumber Model Pembelajaran Daring Teknologi	19
B. Pelajaran IPS	20

1. Pengertian Pembelajaran IPS	20
2. Tujuan Ilmu Pembelajaran Sosial (IPS)	22
3. Keterampilan dan Metode di Gunakan Guru (IPS)	23
4. Pokok Pembelajaran (IPS)	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpul Data	32
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Profil Daerah Penelitian	40
2. Visi, Misi dan tujuan Sekolah SMP PGRI 2 Sukadana	40
3. Letak Geografis SMP PGRI 2 Sukadana	42
4. Keadaan sarana ,Prasaranam dan Jumlah siswa SMP PGRI 2 Sukadana	43
5. Struktur Organisasi SMP PGRI 2 Sukadana.....	46
6. Dinah Lokasi SMP PGRI 2 Sukadana	47
B. Data Variabel Penelitian Alat Pengukur Data	48
C. Hasil Penelitian	52
D. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Relevan
2. Tabel 4.1 fasilitas belajar mengajar SMP PGRI 2 Sukadana
3. Tabel 4.2 data jumlah siswa SMP PGRI 2 Sukadana
4. Tabel 4.3 Data Guru Mapel SMP PGRI 2 Sukadana

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi sekolah SMP PGRI 2 Sukadana
2. Lokasi SMP PGRI 2 SUKADAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat pengumpulan data
4. Surat Keterangan bebas Pustaka
5. Surat izin Research
6. Surat balasan izin research
7. Surat keterangan plagiat
8. Formular bimbingan
9. Foto dokumentasi
10. Daftar Riwayat hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran, meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan belajar dan sistem penilaian dalam pembelajaran, serta mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai siswa untuk jenis pendidikan tertentu. Aktivitas belajar dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan pembelajaran yang ditentukan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman konsep, penguasaan materi dan prestasi belajar. Siswa dengan tingkat pemahaman konsep dan penguasaan materi yang tinggi maka semakin tinggi prestasi.

Selain itu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah ketepatan penerapan evaluasi dan media pembelajaran. Seorang guru diharuskan memahami metode pembelajaran terutama yang berkaitan dengan evaluasi-evaluasi pembelajaran. Summative Evaluation yaitu penilaian suatu program pembelajaran sebagai dasar menilai seberapa baik suatu program memberikan hasil yang diharapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa mendatang.¹

Evaluasi Pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur dan sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk

¹, Fitriani Yustikasari Lubis, Annisa Sri Wandini, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), *JURNAL Basicedu* Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021, h..1986

mencapai tujuan belajar tertentu”.² Pembelajaran daring adalah “kegiatan belajar mengajar yang tidak bertatap muka secara langsung.”³

Pembelajaran daring itu mengandung implikasi proses atau kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Sedangkan pembelajaran daring pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa dengan perbedaan lokasi atau tempat serta membutuhkan pendukung sumber daya seperti, jaringan internet dan telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan manusia tetapi juga agar manusia menyadari posisinya sebagai khalifah fil ardhi yang pada gilirannya semakain meningkatkan dirinya untuk menjadi manusia yang bertakwa beriaman, berilmu, beramal shale.”⁴

Dalam situasi pendidikan atau pengajaran terjalin interaksi antara siswa dengan guru atau antara peserta didik dengan pendidik proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berhasil dengan baik apabila guru menggunakan strategi belajar mengajar yang tepat. Dimulai sejak akhir tahun 2019, dunia sedang digemparkan oleh merebaknya suatu wabah virus jenis baru yaitu (SARS-Cov-2) atau penyakit yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan istilah Coronavirus disease 2019

²Lavyanto Trimo, *Evaluasi- Evaluasi Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: CV Citra Praya, , 2006), h. .3

³Erlis Nurhayati, *Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7 No. 3 Juli 2020. h. 146

⁴Tim Perkembangan Ilmu pendidikan , *ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, , (Jakarta: IMTIMA, 2007) , h. ix

(Kovid-19). Sudah hal yang umum bahwasannya sejarah atau awal mula wabah virus Covid-19 ini berasal dari distrik Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir tahun Desember 2019⁵Tak terkecuali dampaknya di negara Indonesia sendiri tercatat kasus pertama positif virus korona adalah pada tanggal 2 Maret 2020 dan kemudian terus bertambah dan merambah ke seluruh penjuru nusantara, pemerintah melaporkan berdasarkan data yang sudah diakumulasi oleh kemenkes bahwasannya total kasus terkonfirmasi saat ini berdasarkan data bulan Oktober 2020 sudah mencapai 410.088 kasus semenjak virus korona mewabah di Indonesia⁶

Bagi seluruh masyarakat di Indonesia, dengan adanya wabah virus Covid-19 itu sendiri berdampak dalam berbagai bidang dan berbagai sektor kegiatan seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Sebagai langkah antisipasi berbagai langkah kebijakan ditetapkan oleh pemerintah dimulai dari isolasi, social and physical distancing sampai dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dalam bidang pendidikan, Nadiem Makarim selaku menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 mengenai Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat wabah virus Covid-19 dan diperkuat dengan surat edaran sesjen Nomor 15 Tahun 2020.

⁵Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), h. 1-2

⁶Detik Health.com, "Sebaran Virus Corona Indonesia 31 Oktober 2021", (<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5236144/sebaran-virus-corona-indonesia-31-oktober-3143-kasus-baru-750-dari-dki>, diakses 1 November 2021 Pukul 11.27 WIB)

Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh atau BDR (Belajar dari Rumah) pada hampir segala institusi pendidikan seperti taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), maupun perguruan tinggi.⁷

Menyusul surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwasannya salah satu wilayah di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Lampung Timur melalui rapat yang diadakan di Raci pada tanggal 21 Desember 2020 tentang perkembangan kasus virus Covid-19 di wilayah kabupaten Pasuruan. Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur Sukadana menetapkan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada semester genap tetap melanjutkan pembelajaran dari rumah (BdR) terkait pencegahan penyebaran Covid-19 sambil menunggu perkembangan kondisi lebih lanjut dalam rangka menghadapi tatanan baru (Era New Normal), maka setiap sekolah harus mempersiapkan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan protokol kesehatan.

Untuk lembaga sekolah seperti SMP PGRI 2 Sukadana sejak adanya wabah pandemi virus Covid-19 ini sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang tergolong maju di wilayah Bangil menjadi pelopor dalam pelaksanaan pembelajaran daring atau online. Sebelumnya, pada semester ganjil SMP PGRI 2

⁷Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, (Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2, No.1, April 2020), h. 55-61

Sukadanasejak akhir maret 2020 sampai desember 2020 telah menerapkan dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran daring bagi peserta didik. Menyusul dengan perkembangan kasus virus Covid-19 di wilayah Bangil yang sempat berstatus zona kuning namun mengalami penambahan kasus menjadi zona oranye, serta mempertimbangkan arahan dari Dinas Kabupaten Pasuruan bahwasannya SMP PGRI 2 Sukadanapada tahun ajaran baru yaitu semester genap yang akan dimulai 11 Januari 2021 akan tetap dan memperpanjang pembelajaran jarak jauh dan dilaksanakan secara daring atau online bagi siswa kelas 7,8, dan 9 agar tetap sesuai dengan protokol kesehatan pada masa pandemi virus Covid-19 mengingat kasus pandemi belum tampak hilalnya dan kondisinya masih mengkhawatirkan bagi peserta didik.

Dalam evaluasi pembelajaran daring atau online di SMP PGRI 2 Sukadanaini tentunya siswa akan mengalami jenuh atau merasa bosan karena mengalami cultural shock karena sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dan bisa bertemu dengan teman sebaya, mau tidak mau harus mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu, SMP PGRI 2 Sukadana dengan proses perencanaan pembelajaran daring atau online initetap dapat memberikan pengalaman belajar serta memotivasi peserta didikhususnya bagi siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana. Pendidikan yang bermutu adalah “upaya manusia mengintegrasikan tiga

bidang kegiatan utama dalam pendidikan kegiatan utama dalam pendidikan secara sinergi yaitu bidang akademistratif dan kepemimpinan bidang internasional”.⁸

Era revolusi industri 4.0 yang serba modern, sebagai pendidik sebagai fasilitator harus mampu menciptakan berbagai inovasi dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas nan bermutu. Seluruh pihak diharuskan mampu beradaptasi dengan pemanfaatan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi tak terkecuali bagi tenaga pendidik seperti guru dan dosen pada masa pandemi wabah virus Covid-19. Secara umum, tenaga pengajar di Indonesia sudah terbiasa dengan pembelajaran luring atau tatap muka karena dianggap lebih interaktif dan langsung berhadapan dengan siswa. Namun, kebiasaan perlu diselaraskan dengan mengikuti perkembangan zaman di era digital dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam pendidikan. Dunia digital telah menawarkan berbagai kemudahan seperti mengakses aplikasi-aplikasi yang mendukung media pembelajaran daring.⁹ Kemudian siswa mengerjakan aktivitas individu dalam bentuk uraian atau tabel, siswa mencari informasi dari internet maupun buku IPS tentang materi pelajaran yang dibahas pada hari itu.¹⁰

Berdasarkan praservasi telah diterapkan selama pandemi Covid-19. evaluasi pembelajaran online menjadi pilihan pertama yaitu sebanyak 70 persen guru

⁸Tim Perkembangan Ilmu pendidikan, h. 173

⁹Sri Gusty, dkk. Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 (Konsep *Strategi, Dampak, dan Tantangan*), (Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2013), h. 13.

¹⁰Guruberbagi.kemdikbud.go.id, “Pembelajaran IPS Masa Darurat Kovid 19”, (<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-ips-masa-kondisi-darurat-Covid-19/>, di akses 1 Januari 2021 Pukul 13.40 WIB)

menggunakan fasilitas Whatsapp, dimana guru membuat grupWhatsApp agar semua siswa dapat terlibat dalam grup dan tugas diberikan melalui grup WhatsApp. Pembelajaran online merupakan cara baru belajarmengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik, khususnya internet,dalam menyampaikan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.¹¹

Selain membuat presensi guru juga mengingatkan siswa tentang kesiapan belajar mereka seperti *smartphone*, buku, dan alat tulis. Kegiatan tersebut disampaikan dalam *Grup WhatsAppIPS*. Pada saat jam belajar, seperti halnya belajar tatap muka, guru juga melakukan apersepsi, dan melanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, dilaksanakan dengan membagikan gambar dan materi ke *Grup WhatsAppIPS*, agar siswa dapat mengamati gambar dan materi.¹²

Pada salah satu mata pelajaran di jenjang SMPPGRI 2 Sukadana yaitu IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) juga menggunakan metode daring google classroom dalam praktiknya di SMP PGRI 2 Sukadana dilaksanakan melalui google classroom. Evaluasi tersebut diterapkan karena dianggap lebih efektif dan ketika eksekusi mudah pelaksanaannya sebab baik guru maupun siswa sudah sangat familiar dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran IPS tersebut, sebelum jadwal kelas dimulai guru membuat presensi atau daftar hadir terlebih dahulu 1 jam sebelumnya agar siswa dapat

¹¹Praservasidi SMP PGRI 2 Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sukadana Lampung Timur 16 Mei 2022

¹²Pra Observasi di SMP PGRI 2 Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sukadana Lampung Timur 16 Mei 2022

mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran bertatap muka langsung ada mata pelajaran IPS dan gurunya mengajarnya.¹³

Peneliti mengambil penelitian di SMP PGRI 2 Sukadana dikarenakan sekolah ini sebagai pelopor serta mendukung kebijakan pemerintah dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia dalam upaya menerapkan pembatasan sosial ini melalui pemenuhan kebutuhan belajar dengan evaluasi pembelajaran tatap muka serta tetap melakukan evaluasi daring (dalam jaringan) mulai tahun ajaran Januari 2021 dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas VIII.

Sehubungan dengan hal ini, penulis ingin mengetahui secara lebih dekat mengenai Siswa pada saat ini, khususnya tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur melaksanakanebagai objek penelitian.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, bahwasanya Pembelajaran Daring sangat berkaitan, dikarenakan. Pembelajaran online merupakan cara baru belajarmengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik, khususnya internet,dalam menyampaikan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Maka dari itu, dengan adanyamemanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam pendidikan. Dunia digital telah menawarkan berbagai

¹³Prasurvai di SMP PGRI 2 Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sukadana Lampung Timur15 Mei 2022

kemudahan seperti mengakses aplikasi-aplikasi yang mendukung media pembelajaran daring maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jaringan untuk pembelajaran daring kurang memenuhi sehingga dalam mengirim data atau tugas guru kurang tepat waktu.
2. Banyaknya siswa yang belum mampu membeli paket data atau pulsa .
3. Kesulitan pendidik dalam pembelajaran daring dikarenakan tidak bisa mengajar secara langsung dan tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal.
4. Suasana belajar yang berbeda dengan yang seharusnya belajar dengan pendidik di kelas menjadi belajar dengan bimbingan orang tua di rumah.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka Penulis akan memfokuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS.
2. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Sukadana.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis rumuskan masalah yang dapat dijadikan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana selama pembelajaran daring?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk Mengetahui keberhasilan dalam poses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS DI SMP PGRI 2 Sukadana
 - b. Untuk Mengetahui Prosentase Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS terhadap siswa kelas VIII di SMP di SMP PGRI 2 Sukadana.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian setelahnya agar dapat dikembangkan sebagai penelitian yang lebih kompleks.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan terhadap evaluasi pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) yang ada.
 - c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan terlebih dalam bidang pendidikan terkait evaluasi pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) yang dikembangkan pada masa pandemi atau transisi *new normal* Covid-19.

- d. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung, bagi siswa dapat memotivasi dan memancing sikap kepekaan diri untuk tetap semangat belajar dan menuntut ilmu walaupun dengan evaluasi pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) pada masa transisi new normal Covid-19. Baik sikap itu diterapkan di rumah, di sekolah, serta di lingkungan sekitar.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis di perpustakaan IAIN Metro dan di internet, penulis menemukan karya tulis ilmiah yang secara umum relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama Judul dan Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keterbaruan Noveliy
1.	Judul penelitian yang pertama yaitu "Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kapanjen Malang" Skripsi Oleh Siti Shofiyah, Tahun 2016 ¹⁴	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama membahas tentang Mata Pelajaran IPS	Pada penelitian terdahulu penelitian lebih fakus permasalahan kepada Penggunaan Android dan E-learning dalam penggunaan media belajar Penelitian yang akan di lakukan penelitin memfokuskan pada	Mengetahui pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kapanjen Malang" Jurnal Oleh Siti

¹⁴Siti Shofiyah Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kapanjen Malang 2016

			pembelajaran daring di SMP PGRI 2 Sukadana. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian terdahulu dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Shofiyah, Tahun 2016
2.	Judul penelitian yang kedua adalah“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Menagajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening” Jurnal Nafiah Damayanti, ¹⁵ Tahun 2019.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran Daring	Pada penelitian terdahulu penelitian lebih fokus permasalahan kepada Kegiatan Belajar Menagajar Mata Pelajaran Penelitian yang akan di lakukan peneliti memfokuskan pada pembelajaran daring di SMP PGRI 2 Sukadana. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian terdahulu dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Menagajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening” Skripsi Nafiah Damayanti, Tahun

¹⁵Nafiah Damayanti Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Menagajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020..

3.	Judul penelitian yang pertama yaitu “Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah PandemiCovid-19” Rizki Setiawan, Eti Komalasari,2020” ¹⁶ ,	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama membahas tentang PandemiCovid-19	Pada penelitian terdahulu penelitian lebih fokus permasalahan kepada Membangun Efektifitas Pembelajaran PelajaraPenelitian yang akan di lakukan penelitin memfokuskan pada pembelajaran daring di SMP PGRI 2 Sukadana. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian terdahulu dengn menggunakan metode pustaaka kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Mengetahui Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19
4	Jurnal, Yasser Awaluddin, 2018, “Efektivitas Program Guru Pembelajar Dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS SMP Dengan Moda Daring Murni dan Daring Kombinasi : Studi Evaluatif dan Komparatif, Social	Membahas tentang program guru pembelajar yang dilaksanakan dengan menggunakan moda daring murni dan daring kombinasi	Membahas pelaksanaan pembelajaran daring selama masatransisi new normal pandemi kovid-19 pada mata pelajaran IPS.	Penelitian ini peneliti membahas evaluasi pembelajaran daring yang diterapkan selama masa transisi Covid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VIII

¹⁶Rizki Setiawan, Eti Komalasari,,Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah PandemiKovid-19, 2020

	Studies Department PTK PKn IPS ¹⁷	berhasil meningkatkan kompetensi guru IPS SMP		SMP
5	Jurnal, Nabila Kinthen, 2020, “Analisis Implementasi Pembelajaran Daring Mengenai Materi Mitigasi Bencana Alam Selama Pandemi Kovid-19 di SMA Batik 1 Surakarta”, PSPG, Universitas Muhammadiyah Surakarta. ¹⁸	Membahas tentang Pengaruh pembelajaran daring terhadap pengetahuan siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta mata pelajaran IPS geografi mengenai mitigasi bencana alam.	Membahas evaluasi Pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran IPS pada masa pandemi kovid-19 di SMP Negeri 1 Bangil.	Kebijakan evaluasi Pembelajaran daring yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bangil disesuaikan dengan kebutuhan siswa, gurudan sekolah.

Jadi, pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang terdahulu dengan sekarang adalah Membahas tentang pelaksanaan evaluasi Pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPS. Sedangkan persamaanya mata pelajaran IPS, pada saat ini masih banyak mengalami kekurangan. Penelitian-penelitian di atas diharapkan dapat membantu sepenuhnya penelitian ini.

¹⁷Yasser Awaluddin, , “Efektivitas Program Guru Pembelajar Dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS SMP Dengan Moda Daring Murni dan Daring Kombinasi : Studi Evaluatif dan Komparatif, Social Studies Department PTK PKn IPS, Jurnal, 2018

¹⁸Nabila Kinthen, , “Analisis Implementasi Pembelajaran Daring Mengenai Materi Mitigasi Bencana Alam Selama Pandemi Kovid-19 di SMA Batik 1 Surakarta”, PSPG, Universitas Muhammadiyah Surakarta , Jurnal, 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi Pembelajaran Daring

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Daring

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang internal. Implementasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (dalam arti rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman belajar kepada peserta didik..¹⁹

Evaluasi pembelajaran daring dapat di pahami suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Biasanya tujuan-tujuan tersebut dapat diusulkan secara individu, kelompok, maupun oleh guru terkait suatu persoalan kegiatan di sekolah. Proses pembelajaran merupakan sebuah peristiwa belajar yang sengaja dibuat agar terciptanya suatu perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku dapat terwujud apabila terdapt interaksi antara siswa dengan lingkungannya

¹⁹Suyatmini, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan*,(Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.1, , ISSN:1412-3835 , Juni 201), h. 60

Yang bermakna belajar adalah proses dimana perilaku yang mengalami perubahan (dalam arti yang lebih luas) diubah melalui praktek atau pelatihan.²⁰

Pembelajaran adalah dalam mencapai tujuan kurikulum seorang pengajar melakukan suatu usaha dengan melibatkan pengetahuan professional yang dimilikinya. Pembelajaran adalah terjadinya suatu lingkungan belajar yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara guru dan siswa serta mengaplikasikan sumber belajar terkait dalam setiap mata pelajaran. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didik dengan tujuan menyalurkan proses penyampaian suatu ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan moral, sikap, karakter, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²¹ Menurut Rudi Hartono Pembelajaran adalah pembelajaran yang memerlukan keterlibatan penuh semua dalam guru secara efektif, mental, emosional bahkan moral dan sepritual.²²

Berikut ini terdapat sebuah hadist tentang kewajiban belajar atau menuntut ilmu bagi seorang muslim seperti:

...الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ، مَلْعُونٌ مَا فِيهَا، إِلَّا ذِكْرَ اللَّهِ تَعَالَى، وَمَا وَالِاهُ، وَعَالِمًا، أَوْ مُتَعَلِّمًا

²⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 99

²¹Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 6-7.

²²Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Jogyakarta Diva Pres, 2013), hlm.148

Artinya “Dunia itu terlaknat, apa yang ada padanya juga terlaknat , kecuali dzikir kepada Allah dan hala -hal yang berkenaan denganya, seorang yang (berilmu), atau seorang yang belajar Ilmu.” (H.R. Tirmidzi)²³

Pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan sebuah inovasi di dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan unsur teknologi informasi. Pembelajaran daring merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas, aksesibilitas serta kemampuan untuk menampilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah suatu interaksi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berupa internet yang memiliki tujuan yang sama seperti pembelajaran secara tatap muka langsung namun dalam jaringan agar mampu mempertemukan pengajar dan peserta didik secara virtual.

Dalam eksekusi pelaksanaannya, pembelajaran dalam jaringan atau daring membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone android, komputer, tablet, laptop, dan sejenisnya yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Menurut Meidawati, dalam buku Albert Efendi Pohan, Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur (pendidik) berada di lokasi

²³Imam Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, (Jakarta: Darul Haq, 2015), h. 826

terpisahsehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Menurut Meidawati, dalam buku Albert Efendi Pohan, Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran daringsendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan olehsekolah yang peserta didik dan instrukturanya (pendidik) berada di lokasi terpisahsehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkankeduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.²⁴

Definisi pembelajaran online menurut (Meda Yuliani) mengatakan bahwa:

*“Online learning instruction as an innovative approach for delivering instruction to a remote audience, using the web as the medium”*²⁵

Menurut definisi di atas menjelaskan bahwa dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik terdapat berbagai cara yang inovatif ketika terpisah dengan jarak salah satunya dengan menggunakan web sebagai medianya.Sedangkan definisi pembelajaran online menurut Meda Yulianimengatakan bahwa:

“Online learning as educational material is presented on a computer”

²⁴Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tanggerang : Universitas Terbuka, 2019), h. 7

²⁵Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 2

Dari definisi di atas menjelaskan bahwa pembelajaran online sebagai materi pendidikan yang dapat dipresentasikan melalui komputer.²⁶ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar pembelajaran daring sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh.

2. Kinerja guru dalam aktifitas belajar siswa

Peraturan dibuat untuk dilaksanakan dengan maksud untuk menciptakan kondisi yang baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan, sehingga peraturan tidak akan memberi manfaat jika tidak dilaksanakan oleh objek yang menjadi sasaran peraturan tersebut.

1) Guru Sebagai pengajar

Ia harus menampilkan pribadinya cendekiawan (scholar) dan sekaligus sebagai pengajar (teacher) dengan demikian yang bersangkutan harus mempunyai;

- a. Bidang Disiplin ilmu (scientific discipline) yang akan diajarkannya, baik aspek substantifnya maupun metodologi penelitian dan perkembangannya.
- b. Cara mengajarkan pada orang lain atau bagaimana cara mempelajarinya.

2). Guru sebagai pengajar dan juga sebagai pendidik.

²⁶*Ibid*, h. 3-4

Ia harus menampilkan kepribadianya sebagai ilmuan dan sekaligus sebagai pendidik, sebagai berikut:

- a. Menguasai bidang ilmu disiplin yang diajarkannya.
- b. Menguasai cara mengajar dan mengatministrasikanya.
- c. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang selik beluk kependidikan, dengan mempelajari :filsafat pendidikan, sejarah pendidikan sosiologi pendidikan dan psikologi pendidikan.

3) Guru sebagai pengajar, pendidik dan juga agen pembaharuan dan pembangunan masyarakat.²⁷

Pendidikan memberikan kesempatan pada keterbukaan terhadap pengaruh dari dunia luar dan perkembangan dari dalam anak didik. Dengan demikian barulah fitrah itu diberi hak untuk membentuk pribadi anak dan dalam waktu bersamaan faktor dari luar akan mendidik dan mengarahkan kemampuan dasar (fitrah) anak didik.

Untuk itu ada beberapa aktivitas belajar siswa harus aktif dalam proses pembelajaran diantaranya :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi lebih banyak mencari dan memberi informasi
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa yang lainnya
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh orang lain
- d) Siswa memberikan respon nyata terhadap stimulus belajar yang diberikan oleh guru seperti membaca, mengerjakan tugas, mendiskusikan masalahnya dengan teman sekelas, bertanta kepada siswa lain jika mendapat kesulitan, mencari informasi dari beberapa sumber belajar dan kegiatan nyata lainnya

²⁷Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36-37

- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya , sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan pekerjaan yang dianggapnya belum sempurna
- f) Siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing baik secara mandiri maupun secara berkelompok.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal dalam kegiatannya merespon stimulus belajar yang diberikan oleh guru.²⁸

Aktivitas belajar antara guru murid dalam kelas jika guru. Proses pembelajaran akan berlangsung seperti yang diharapkan dalam pelaksanaan konsep pembelajaran aktif jika peran para guru dalam berinteraksi dengan siswanya selalu memberikan motivasi, dan memfasilitasinya tanpa mendominasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, membantu dan mengarahkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui proses pembelajaran yang terencana.

3. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Daring

Secara umum tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas. Sedangkan manfaat dari pembelajaran daring adalah :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran daring.

²⁸Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung :Sianr Baru Algesindo, 2010), hlm. 110-111

- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya manusia.²⁹

Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugastugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi. Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skemata pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai.

4. Karakteristik Evaluasi Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

a. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap pelajaran menyediakan materi berbentuk rekaman video/slideshow dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

b. Masif

Pembelajaran daring dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

c. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha dan khlayak umum. Dengan sifatnya yang terbuka maka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya.³⁰

²⁹Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 4

Kedua karakteristik yang terakhir sifatnya tergantung pada desain, pengembangan dan penyelenggaraan pembelajaran daring dapat membatasi jumlah partisipan serta memasang tarif bagi peserta kelas pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan dipandang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu keberhasilan dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik.

5. Evaluasi Pembelajaran daring yang Efektif

Pandemi global wabah virus Covid-19 menjadikan pemerintah menerapkan kebijakan social distancing tak terkecuali pada dunia pendidikan, namun kegiatan pembelajaran harus tetap berlangsung. Oleh karena itu, solusi yang diberikan pemerintah adalah pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran daring pada dasarnya adalah dalam proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara virtual atau jarak jauh melalui aplikasi internet sebagai media untuk mempertemukan guru dan siswa.

Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru dengan pengetahuan

³⁰Achmad Jayul, Edi Irwanto, *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Volume 6, Nomor 2 (2020), h. 191

profesionalnya harus mamahami bahwa pembelajaran memiliki karakter yang kompleks serta melibatkan aspek psikologis dan pedagogis yang dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu, pembelajaran daring tidak hanya sekedar materi, mengirimkan tugas dan soal-soal yang di pindah melalui media internet aplikasi social media semata. Pembelajaran daring sama halnya dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas yang harus direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.

Perencanaan menurut Majid merupakan prosedur pembentukan materi pelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, pemanfaatan metode dan pendekatan pembelajaran serta penilaian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu alokasi waktu.³¹

Tidak smeua metode konvensional yang biasanya dilakukan pada saat pembelajaran secara tatap muka dapat diterapkan dalam pembelajaran daring, melainkan harus dimodifikasi secara inovatif sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran pada saat pembelajaran.³²

Dalam pembelajaran daring, guru juga harus menggunakan media pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Metode serta pendekatan dalam pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan virtual selama pembelajaran daring, karena setiap sekolah memiliki kebutuhan kasus yang berbeda-beda. Tidak smeua metode konvensional yang

³¹Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*,h.5

³²*Ibid*, h. 7

biasanya dilakukan pada saat pembelajaran secara tatap muka dapat diterapkan dalam pembelajaran daring, melainkan harus dimodifikasi secara inovatif sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran pada saat pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring, guru juga harus menggunakan media pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Metode serta pendekatan dalam pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan virtual selama pembelajaran daring, karena setiap sekolah memiliki kebutuhan kasus yang berbeda-beda.

6. Pembelajaran Daring Teknologi Informasi

Sumber belajar adalah elemen dan memiliki peran penting dalam pembelajaran, terlebih dengan kondisi pandemi global wabah virus korona-19 yang mengguncangkan dunia dan salah satunya negara Indonesia yang juga mengumumkan positif Covid-19 sejak bulan maret 2020 hingga sekarang mengharuskan kita menerapkan social distancing termasuk pada pendidikan. Sehingga pemerintah mengambil langkah atau solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan cara pembelajaran jarak jauh atau secara online.

Saat ini terdapat beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Zoom, adalah salah satu aplikasi secara virtual yang dapat mempertemukan penagajar dan peserta didik secara virtual video sehingga penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
- 2) Google Classroom, adalah bentuk virtual ruang kelas dalam wujud aplikasi yang di suguhkan oleh google, dalam google classroom biasanya pengajar

- dapat membagikan materi pelajaran ataupun tugas yang dapat digolong-golongkan. Serta pada google classroom pengajar dapat mengatur waktu pengumpulan kapan tugas terakhir dapat dikumpulkan sehingga peserta didik tetap diajarkan kedisiplinan.
- 3) Whatsapp, aplikasi yang sudah dikenal oleh berbagai kalangan dan populer. Whatsapp dapat diunduh secara gratis pada setiap gadget dan mudah dalam penggunaannya. Sehingga whatsapp juga dijadikan alat komunikasi antara pengajar dengan peserta didik, baik itu mengirim pesan, video, suara, serta membagikan materi pelajaran.
 - 4) Youtube, merupakan aplikasi yang berhubungan dengan video. Dimana youtube juga dijadikan sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran online. Youtube adalah media pembelajaran yang menunjang dalam memvisualisasikan materi pelajaran.³³

Pembelajaran daring atau online ini sebenarnya memenuhi tujuan dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan dengan menggunakan komputer, handphone, gadget, laptop yang dapat terhubung dengan jaringan internet. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sebenarnya memudahkan dunia pendidikan pada zaman modern abad 21 seperti sekarang ini dan mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi tidak hanya pada saat kondisi pandemi global wabah virus Covid-19 semata.

7. Aktifitas belajar siswa

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang otak siswa untuk berpikir kritis. Peningkatan aktivitas

³³Meda Yuliani, dkk, Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5-6.

belajar memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS Terpadu, yaitu pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa. Aktivitas siswa yang dilakukan di sekolah bermacam-macam, tidak hanya mencatat dan mendengarkan seperti yang diperintahkan oleh guru saat pembelajaran. Dalam Sardiman (2014 : 101), Paul B. Diedrich menggolongkan jenis-jenis aktivitas siswa, antara lain

- a) Visual Activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) Oral Activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) Listening Activities, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) Writing Activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
- e) Drawing Activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f) Motor Activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g) Mental Activities, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- h) Emotional Activities, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Belajar daring adalah kegiatan belajar yang dilakukan menggunakan koneksi internet. Menurut Sadikin & Hamidah (2020 : 216) Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri. Dalam hal ini, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online), karena proses pembelajaran siswa selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring (dalam Jaringan).

B. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Sejak tahun 1970 pada hasil kesepakatan dari komunitas akademik istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mulai dikenal di negara Indonesia serta dalam kurikulum sudah digunakan dalam sistem pendidikan nasional secara formal.

Dalam dokumen kurikulum tersebut, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diberikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah sebagai mata pelajaran.

“Pelajaran merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapat berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya”.³⁴

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial seperti mata pelajaran geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, dan lain-lain. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sendiri merupakan sebuah nama yang sejajar dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dalam mata pelajaran tersebut merupakan integrasi dengan beberapa mata pelajaran seperti fisika, kimia, biologi, dan ilmu tentang alam lainnya. Soemantri berkata, penggunaan istilah IPS dan IPA bertujuan agar membedakan dengan nama-nama disiplin ilmu di perguruan tinggi.³⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran telah di aplikasikan ke dalam bentuk pembelajaran. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV pasal 19, ayat (1) : Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

³⁴Rusman, *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Rajawali Pers, 2010) h .324

³⁵Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) h. 7

sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Ilmu-ilmu sosial adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan bagian dari masyarakat. Mackenzie berpendapat mengenai ilmu-ilmu sosial bahwa: “social science are all the academic disciplines which deal with men in their social context”

Dengan demikian ilmu-ilmu sosial adalah semua pengungkapan akademis yang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) suatu ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan berbagai cabang dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya serta disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendidikan nasional untuk digunakan dalam mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Leonard adalah gambaran manusia sebagai seorang individu atau dalam sebuah kelompok dalam masyarakat baik itu dalam lingkungan sosial terkecil hingga terbesar seperti keluarga, rukun warga atau rukun tetangga, desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional.³⁶

Berhubungan dengan manusia dalam konteks sosial mereka secara mendasar pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berkaitan dengan segala upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan budaya, materi, psikologisnya,

³⁶ Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2 No.1, Oktober 2016.

pemanfaatan sumber daya alam, kesejahteraannya, dan lain sebagainya agar dapat bertahan dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) apabila diamati berdasarkan ruang lingkup, tujuan, dan objeknya adalah suatu mata pelajaran yang meninjau, mengulas, serta meneliti fenomena dan persoalan sosial dalam masyarakat dari berbagai macam aspek kehidupan secara sistematis. membagi tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam 4 kategori yaitu:

1. Pengetahuan, sesuatu yang dimiliki dan disadari oleh seorang individu baik itu berupa kabar atau informasi dari sebuah penacarian yang selama ini dicari.
2. Keterampilan, kemampuan dasar yang dimiliki oleh individu yang jika terus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan akan menjadikan sebuah potensi untuk menjadi seorang professional.
3. Sikap, kecenderungan atau tingkah laku pada individu yang diimplementasikan dengan lingkungan sosialnya.
4. Nilai, hal-hal yang dianggap sesuai ataupun tidak sesuai oleh individu serta sebuah pertimbangan yang akan diambil.³⁷

Tujuan Mata Pelajaran atau bidang studi IPS seringkali dianggap sebagai pelajaran ketrampilan, karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat ataupun sebagai warga negara. Agar proses pembelajaran IPS dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka seorang guru IPS harus menentukan metode pembelajaran dengan tepat.

³⁷Edy Surahman dan Mukminan, Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sikap Sosial SMP, Jurnal Harmoni Sosial, Vol. 4 No.1, Maret 201, h. 123

3. Ketrampilan dan metode yang digunakan guru bidang studi IPS

Studi IPS secara langsung akan berdampak atau berpengaruh pada pelajaran IPS, ketrampilan tersebut antara lain:

- a. Pertama, mengajar bagaimana memahami terutama tentang konsep dan generalisasi;
- b. kedua, mengajar sikap, minat dan nilai-nilai, maksudnya adalah mengajarkan sikap dan penghargaan adalah sesuatu yang ideal, minat, nilai-nilai dan karakter moral dan etika adalah lebih sulit tetapi sangat penting karena merupakan kebutuhan bangsa dan negara.
- c. ketiga, mengajar bagaimana berpikir hal ini menunjuk pada suatu proses, yaitu suatu proses mental dimana seseorang berinteraksi dengan data dan informasi untuk memperoleh pengetahuan.³⁸

Model dan metode mengajar merupakan pengetahuan dasar yang harus dipahami oleh seorang guru bidang studi IPS. Dalam mengajar bidang studi IPS pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan metode mengajar merupakan salah satu bagian penting bagi profesi guru. Mengajar bidang studi IPS bertujuan membantu dan mendorong siswa untuk berkipir, karena dalam kegiatan berpikir para siswa harus berhadapan dengan permasalahan yang dekat dengan lingkungannya dan kebutuhan baik untuk sekarang maupun yang akan datang.

Pada kenyataannya terdapat berbagaimetode dan teknik serta strategi dalam pengajaran IPS, maka seharusnya gurubidang studi IPS mampu menggunakan metode mengajar secara tepat sesuai dengan tema atau materi yang

³⁸Eko Heri Widiastuti, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS, Satya Widya, Vol. 33, No. 1. Juni 2017, h. 33

disampaikan. Berbagai metode mengajar utama dan yang sering dilakukan oleh seorang guru bidang studi IPS antara lain: metode ceramah, hal ini dilakukan karena bidang studi IPS berisikan data, informasi, serta konsep dan generalisasi, maka hampir dipastikan menggunakan metode ceramah.

4. Pokok dari pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengetahuan sosial memuat beberapa pokok dari pengajaran yaitu :

- (a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- (c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- (d. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.³⁹

Memperhatikan esensi yang terkandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial di atas, maka pembelajaran di sekolah seharusnya merupakan suatu kegiatan yang disenangi dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif. Dengan terlihat aktif, maka siswa akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses

³⁹Ani Rosidah, Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS, Universitas Majalengka (UNMA) Jurnal Cakrawala Pendas Nomor 2 Volume 2, h. 122

belajar mengajar di kelas. Hasil belajar berkaitan dengan evaluasi pendidikan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diajarkan guru.

5. Keterampilan yang ada dalam Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial IPS

Keterampilan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperolehnya. Beberapa keterampilan yang ada dalam IPS adalah :

- a) Keterampilan berpikir yaitu kemampuan mendeskripsikan, mendefinisikan, mengklasifikasi, membuat hipotesis, membuat generalisasi, memprediksi, membandingkan dan mengkontraskan, dan melahirkan ide-ide baru.
- b) Keterampilan akademik yaitu kemampuan membaca, menelaah, menulis, berbicara, mendengarkan, membaca dan meninterpretasi peta, membuat garis besar, membuat grafik dan membuat catatan.
- c) Keterampilan penelitian yaitu mendefinisikan masalah, merumuskan suatu hipotesis, menemukan dan mengambil data yang berhubungan dengan masalah, menganalisis data, mengevaluasi hipotesis dan menarik kesimpulan, menerima, menolak atau memodifikasi hipotesis dengan tepat.
- d) Keterampilan sosial yaitu kemampuan bekerjasama, memberikan kontribusi dalam tugas dan diskusi kelompok, mengerti tanda-tanda non-verbal yang disampaikan oleh orang lain, merespon dalam cara-cara menolong masalah yang lain, memberikan penguatan terhadap kelebihan orang lain, dan mempertunjukkan kepemimpinan yang tepat.⁴⁰

Sikap adalah kemahiran mengembangkan dan menerima keyakinan-keyakinan, interes, pandangan-pandangan, dan kecenderungan tertentu. Sedangkan nilai adalah kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu dianggap penting dengan tindakan yang tepat. Pendidikan kemanusiaan memiliki arti bahwa IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam

⁴⁰Rizka Syahputri , Pengembangan IPS pada Kurikulum Nasional, (Jakarta: Adrik Mahdiana Utama 2007), h. 14

kehidupannya. Dalam tujuan pertama ini terkandung unsur pendidikan nilai. Guru dapat menyajikan materi IPS dalam tujuan ini misalkan dalam materi lingkungan keluarga, ditanyakan kepada siswa mengenai pekerjaan apa yang ia lakukan di keluarga dan mengapa ia melakukan pekerjaan tersebut. Siswa mungkin akan menjawab dari pengalamannya sebagai anak yang paling besar harus membimbing adik-adiknya. Ia melakukan hal tersebut misalkan karena timbulnya rasa tanggung jawab

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yakni yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.”⁴¹

Penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan memecahkan masalah dan memperoleh kesimpulan. Metode ini harus digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan data reliable, data yang valid adalah data yang benar dan akurat sedangkan data yang reliable adalah data yang konsisten dan dapat dipercaya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁴²

⁴¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Pres, 2010).

⁴²Jurnal tarbawi, Volume 06 No 01 2021

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat keberhasilan antara dua variable.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data data dapat diperoleh”.⁴³ Apapun sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah :

1. Sumber Primer

“Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama.”⁴⁴ “ Sumber primer juga disebut sebagai sumber pokok.”⁴⁵ Jadi sumber primer atau sumber pokok dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Daring kemudian proses pembelajaran IPS dalam penerapan belajar daring melalui alat modernisasi.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

⁴⁵ M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.⁴⁶ Jadi sumber penunjang dalam penulisan ini adalah hasil wawancara Kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan siswa.

3. Definisi konseptual

Definisi Konseptual adalah unsure penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik/metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual atau kelompok, dan digunakan untuk memperoleh data secara langsung.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip yang mendukung penelitian.

⁴⁶*Ibid.*

D. Teknik Pengecekan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh, kebenarannya belum terbukti. Untuk mengecek kebenaran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi. Triangulasi menurut Rubin dan Moleong adalah “teknik pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut.”⁴⁷

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data, karena data yang didapat secara langsung, belum terjamin kebenarannya. Tujuannya ialah “membandingkan informasi tentang hal-hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.”⁴⁸ Untuk mengecek kebenaran suatu data, maka diperlukan triangulasi data.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut paandang yang berbeda dengan cara mengurangrangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

⁴⁷Lexy J. Meolong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Cet. 2 edition (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

⁴⁸Kusnandi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 8

Triangulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Pada tehnik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari tokoh agamadenagn orang tua dan beberapa remaja muslimah. Sebab data yang diperoleh hanya dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, diharapkan kebenaran akan Interview yang dilakukan akan valid, dan tidak ada rekayasa di dalamnya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun.⁴⁹

Instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan tes sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapun metode dan instrumen yang lain digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, h. 162

Kisi- kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁵⁰

Tabel 3.2
Kisi Umum Instrumen Penelitian

Kisi Umum Instrumen	
Metode	Instrumen
1. Angket	2. Dokumentasi

2) Guru Sebagai pengajar

Ia harus menampilkan pribadinya cendikiawan (scholar) dan sekaligus sebagai pengajar (teacher) dengan demikian yang bersangkutan harus mempunyai;

- c. Bidang Disiplin ilmu (scientific discipline) yang akan di ajarakanaya, baiak aspek suptansinya maupun metodologi penelitian dan perkembanganya.
- d. Cara mengajarkan pada orang lain atau bagaimana cara mempelajarinya.

3). Guru sebagai pengajar dan juga sebagai pendidik.

Ia harus menampilkan kepribadianya sebagai ilmuan dan sekaligus sebagai pendidik, sebagai berikut:

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, h. 163

- d. Menguasai bidang ilmu disiplin yang diajarkannya.
 - e. Menguasai cara mengajar dan mengatministrasikanya.
 - f. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang selik beluk kependidikan, dengan mempelajari :filsafat pendidikan, sejarah pendidikan sosiologi pendidikan dan psikologi pendidikan.
- 4) Guru sebagai pengajar, pendidik dan juga agen pembaharuan dan pembangunan masyarakat.⁵¹

Sedangkan Indikator Variabel y Terikat Mata Pelajaran IPS adalah
Ketrampilan dan metode yang digunakan guru bidang studi IPS

- a. Pertama, mengajar bagaimana memahami terutama tentang konsep dan generalisasi;
- b. kedua, mengajar sikap, minat dan nilai-nilai, maksudnya adalah mengajarkan sikap dan penghargaan adalah sesuatu yang ideal, minat, nilai-nilai dan karakter moral dan etika adalah lebih sulit tetapi sangat penting karena merupakan kebutuhan bangsa dan negara.
- c. ketiga, mengajar bagaimana berpikir hal ini menunjuk pada suatu proses, yaitu suatu proses mental dimana seseorang berinteraksi dengan data dan informasi untuk memperoleh pengetahuan.⁵²

⁵¹Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36-37

⁵²Eko Heri Widiastuti, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS , Satya Widya, Vol. 33, No. 1. Juni 2017, h. 33

F. Teknik Analisis Data

Penelitian teknik analisis data ini di dasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran, maka untuk pengelolaan data penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

a) Editing

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, segera penulis meneliti kelengkapan dalam pengisian angket apabila ada jawaban yang tidak di jawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk di sempurnakan jawabannya agar angket tersebut sah.

Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: “Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.”⁵³

Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

⁵³Mukhtar Hadi, “Agama di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)”, *Jurnal MSI*, vol. 16, no. 1 (2011), h. 1.

G. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. “pendekatan deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenai fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi.”⁵⁴ Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah melakukan interpretasi terhadap teks, maka terlebih dahulu memahami dan mengerti teks tersebut.

Pendekatan dapat juga diartikan cara pandang atau berfikir seseorang terhadap sesuatu. Dalam sebuah penelitian hal ini penting, agar memudahkan untuk menulis masalah yang sebenarnya guna memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

Peneliti juga menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini.

Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dan situasi-situasi tertentu. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penulisan ini peneliti ingin mengetahui “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran IPS

⁵⁴Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2001).

H. Data Variabel Penelitian Alat Pengukur Data

1. Validitas Alat Pengumpul Data

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuisioner menggunakan metode Skala Likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan dengan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala Likert biasanya digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui atau mengukur data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif mengenai suatu fenomena sosial. Dengan kata lain, skala Likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sebuah sikap dan pendapat.

Untuk menentukan persentase digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah:

- a. Dengan menggunakan perhitungan Skala Likert merupakan skala untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang/kelompok terhadap suatu peristiwa/fenomena sosial, sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan oleh peneliti. Aspek yang akan diukur yaitu cita rasanya terhadap 30 responden yang akan memberikan jawaban pada angket. Berikut hasil penilaiannya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

Berdasarkan sejarah singkat berdirinya SMP PGRI 2 Sukadana terletak di Jl. Raya desa putra aji 1 (jembat batu). Kecamatan sukadana kabupaten lampung timur. Sekolah ini terdiri pada tahun 1983 yang digagas oleh dana swadaya dari P4 (Progam Peningkatan Pembangunan Pedesan). Pada awal berdirinya SMP PGRI 2 Sukadana tidak memiliki bangunan sekolah sendiri akan tetapi masih menumpang pada SDN 6 Sukadana. Setelah kurang lebih 2 tahun menumpang pada SDN 6 Sukadana. Akhirnya pada pertengahan tahun 1986 sekolahan ini memiliki bangunan sendiri dengan jumlah ruang kelas sebanyak 7 ruang. Setelah itu pada tahun 2001 SMP PGRI 2 Sukadana dipindahkan ke bangunan yang baru yang berada kurang lebih 200m dari bangunan yang lama sebagai dari program pembangunan sekolah yang dirancang oleh pemerintah. Dari tahun ke tahun SMP PGRI 2 Sukadana mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Mulai dari sarana dan prasarana penunjan kegiatan pembelajaran maupun dari tingkat penulisan dan tenaga pendidik yang semakin kompetitif. Ada pun yang memimpin sekolah ini adalah sebagai berikut :

1. Slamet, A.Ma.Pd (1983-2005)
2. Abdul Rasid, S.Pd (2005- 2021)

2. Visi, Misi dan tujuan Sekolah SMP PGRI 2 Sukadana

a. VISI

“Mewujudkan SMP PGRI 2 Sukadana Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta Peduli Lingkungan”

b. MISI

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
3. Mewujudkan pelaksanaan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
4. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan social dan alam.
5. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba).
6. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.

7. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. TUJUAN SEKOLAH

1. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti, shalat dhuhur berjamaah, istiqosah, pesantren kilat/Ramadhan dan peringatan hari besar keagamaan.
2. Terlaksananya pengembangana kurikulum yang meliputi 8 standar kependidikan
3. Terlaksannya pelaksanaan pembelajaran aktif, inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
4. Tercapainya perstasi dalam kompetensi akademik dan non akademik tingkat provinsi dan kabupaten.
5. Terlaksannya pembiasaan 5S-1P (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan)

3. Letak Geografis SMP PGRI 2 Sukadana

Sekolah SMP PGRI 2 Sukadana beralamatJln. Raya Putra aji I Desa.Putra aji I Kec. Sukadana Kab. Lam-Tim Prov. Lampung. Secara geografis letak posisi -5,2085 Lintang, 105,5849 Bujur

Adapun batas lingkungan Putra Aji Sukadana Kab. Lam-Tim Prov. Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jembat Batu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumber Sari

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Negri Tua.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Baalak.

4. Keadaan sarana,Prasaranam dan Jumlah siswa SMP PGRI 2 Sukadana

Adapun fasilitas yang dimiliki SMP PGRI 2 Sukadana hampir cukup memadai meskipun belum sepenuhnya dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar berikut ini :

- a) Keadaan Sarana Prasarana SMP PGRI 2 Sukadana

Tabel 4.1

Fasilitas Belajar Mengajar SMP PGRI 2 Sukadana

No	Jenis Prasarana	JML	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8				-	-
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	1	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	-	-	-	-	-
10	R. Guru	1	-	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	-	-	-	-	-
14	R. UKS	1	-	-	-	-	-
15	Jamban	2		1		-	-

16	Gudang	1	-	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi	1	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	2	-	-	-	-	-
19	R. Organisasi	1	-	-	-	-	-
20	R. Lainnya	2	-	-	-	-	-

Dokumentasi Sarana Prasarana di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur

Tahun 2022/2023

b) Keadaan Siswa SMP PGRI 2 Sukadana

Tabel 4.2

Data jumlah Siswa SMP PGRI 2 Sukadana

1.	<i>KELAS VII</i>	Laki-laki	: 12
		Perempuan	: 16
		Jumlah	: 28
2.	KELAS VIII	Laki-laki	: 10
		Perempuan	: 20
		Jumlah	: 30
3.	KELAS IX	Laki-laki	: 13
		Perempuan	: 20
		Jumlah	: 91

Sumber Data Jumlah siswa SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur

Berdasarkan Jumlah Siswa / siswi dapat diperoleh data bahwa Secara umum keadaan jumlah siswa SMP PGRI 2 Sukadana, dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup, namun tetap eksis, hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah ini yang berjumlah Kelas

VII 28 Kelas VIII 30 siswa/siswi dan kelas IX 33 siswa dan siswi menunjukan perkembangannya cukup baik.

c) Keadaan Guru dan karyawan SMP PGRI 2 Sukadana

Keadaan guru SMP PGRI 2 Sukadana Tahun Pelajaran 2022/2023 ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Guru Mapel SMP PGRI 2 Sukadana Kabupaten Lampung
Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA / NIP	TTL	L/P	Mata Pelajaran
1	MULYANI, S.Pd.I.	Sukoharjo, 04 Juli 1969	L	Kepala Sekolah
2	AKTE ERWANSYAH, S.Pd., M.M.	Way Silem, 29 Oktober 1982	L	Seni Budaya
3	ABDUL RASYID, S.Pd.	Lampung Tengah, 30 Agustus 1965	L	IPA
4	UNTUNG, S.Pd.	Banyuwangi, 27 Agustus 1963	L	Matematika
5	Dra. DWI ENDANG SETIYANI	Sambikarto, 10 Juni 1968	P	IPS
6	Ir. SUGIYEM	Wono Giri, 18 Agustus 1967	P	IPA
7	AMINAH SUBING	Mataram Marga, 11 Maret 1965	P	Bahasa Lampung
8	EVY KUSUMA DEWI, S.IP	Pakuan Aji, 19 Januari 1983	P	Pendidikan Anti Korupsi
9	NETTY FINASTINING S, S.Pd.	Tanjung Harapan, 04 Februari 1985	P	Prakarya
10	ARIS KURNIAWAN	Pakuan Aji, 29 Mei 1990	L	PJOK
11	LADY IRSA BESTINA, S.Pd.	Sekampung, 28 Februari 1989	P	Bahasa Inggris
12	MARDIYANSYAH, S.Kom.	Way Jepara, 20 Oktober 1988	L	TIK
13	INDAH SEPTIYANINGSIH, S.Pd.I	Pakuan Aji, 27 September 1993	P	Prakarya

14	AGUS TIAN REONITAMA, S.Pd.	Lampung Tengah, 06 Maret 1991	L	Bahasa Inggris
15	KARDI, S.Pd	Pakuan Aji, 16 Mei 1994	L	IPS
16	NUR AINI SE, S.Pd	Slangor DC, 08 Januari 1996	P	PAI
17	NI MADE YUNITASARI, S.Pd.	Rama Yana, 18 Maret 1992	P	Pendidikan Agama Hindu
18	ANA KURNIA	Surya Mataram, 28 Agustus 1994	P	Seni Budaya
19	RESTI PUSPITA SARI, S.Pd	Pakuan Aji, 29 Februari 1988	P	Matematika
20	MASITA EKA PRASTYAWATI, S.Pd.	Gedung Wani Timur, 18 Juli 1998	P	Bahasa Inggris
21	AHMAD RODHO AG., S. Pd.	Yogyakarta, 26 Agustus 1988	L	Mulok (Fiqih)
22	INDRI SEPTIANTI, S.Pd.	Sukadana Baru, 17 September 1999	P	IPA
23	SIGIT TRI WAHYUDI	Surya Mataram, 30 Desember 2000	L	Mulok (Fiqih)
24	LADIYA PUTRIANA SUBEKTI	Pakuan Aji, 21 Juni 2000	L	Pendidikan Anti Korupsi
25	SITI ZAENAB, S.Pd.	Margasari, 06 Januari 1998	P	Mulok (Qur'aan Hadist)
26	ANDI RAHMAT IRAWAN, S.Pd.	Gedung Wani Timur, 17 Agustus 1999	L	Mulok (Akidah Akhlak)
27	LISTIA NINGRUM, S.Pd.	Pakuan AJi, 21 Maret 1987	P	Matematika

Sumber data Dokumentasai Guru SMP PGRI 2 Sukadana Kabupaten

Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

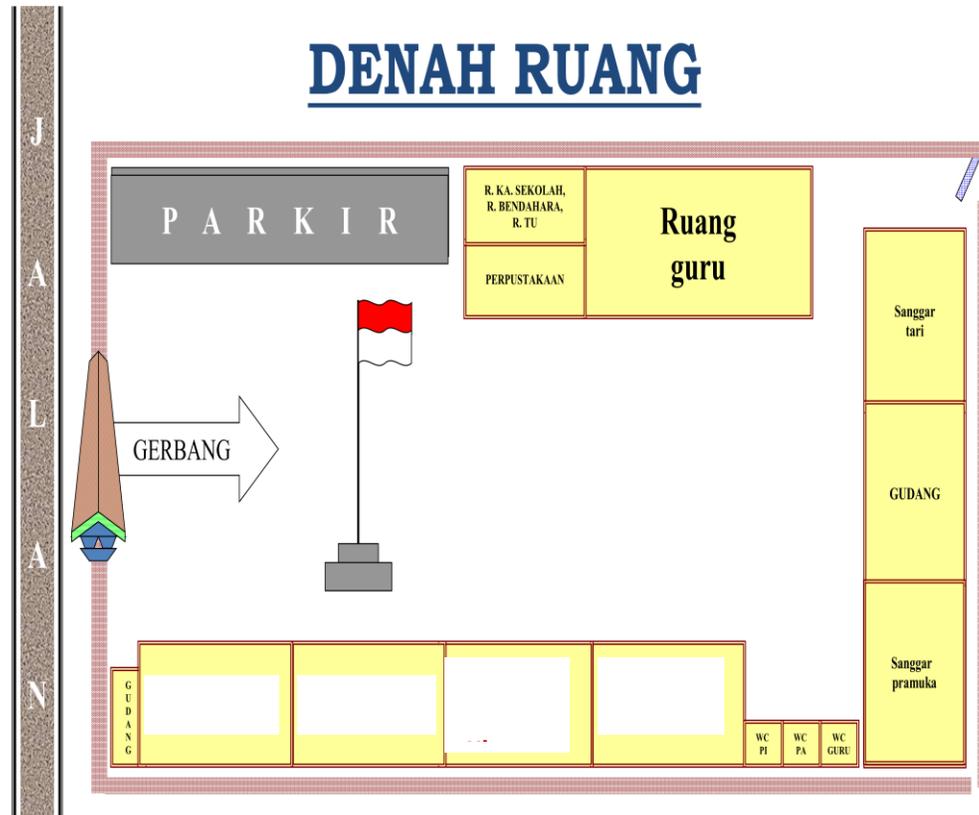
Berdasarkan observasi penulis di PGRI 2 Sukadana Kabupaten Lampung Timur dapat diperoleh data bahwa Secara umum keadaan jumlah guru dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup, namun tetap eksis, hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap SMP PGRI 2 Sukadana

5. Struktur Organisasi SMP PGRI 2 Sukadana

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMP PGRI 2 SUKADANA

NO	NAMA	JABATAN
Dinas Dikporang Lampung timur		
1.	Abdul Rasid, S.Pd	Kepala komite
2.	Mulyani, S.Pd	Kepala Sekolah
3.	Akte Erwansyah, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
4.	Indah Septiya Ningsih, S.Pd	Kepala Tata Usaha
5.	Agus Tian Reotama, S.Pd	Pengelola Leb Bahasa
6.	Mardiyansyah, S.Pd	Bimbingan Konseling
7.	Ir. Sugiyem	Pengelola leb IPA
8.	Dra. Dwi Endang Setiyani	Pengelola Perpustakaan
9.	Siti Zaenab, S,Pd	Wali kelas VII A
10.	Andi, S.Pd	Wali kelas VII B
11.	Indri septianti, S.Pd	Wali kelas VII C
12.	Sigit Tri Wayudi, S.Pd	Wali kelas VIII A
13.	Kardi, S.Pd	Wali kelas VIII B
14.	Ahmad Ridho, S,Pd	Wali kelas IX A
15.	Listia Ningruum, S,Pd	Wali kelas IX B
GURU DAN SISWA		

6. Lokasi SMP PGRI 2 Sukadana



Dokumentasi SMP PGRI 2 Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun
Pelajaran 2022/2023

Gambar 4.1

Keterangan

- | | | |
|----------------|----------------|-------------------------|
| ➤ Kelas | : 3 Ruang | - Papan Nama |
| ➤ Kantor | : Guru | - Sanggar Pramuka |
| ➤ Ruangan | : Perpustakaan | - Halaman Lapangan Bola |
| ➤ Tempat | : Musolah | - Kantor |
| ➤ Ruangan | : Olahraga | - Gudang |
| ➤ Lab | : IPA | - Ruang Guru |
| ➤ Lab | : Komputer | - sanggar Tari |
| ➤ Lab | : Bahasa | |
| ➤ Tempat | : WC 2 | |
| ➤ Ruang | : UKM | |
| ➤ Parkir Siswa | : 1 Tempat | |

B. Hasil penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian

Untuk menentukan persentase digunakan perhitungan sederhana dengan menggunakan skala likert yaitu langkah-langkahnya:

Katagori	Skorinterval	Skor
Sangat setuju	80% – 100%	5
Setuju	60% – 79,99%	4
Netral	40% – 59,99% :	3
Tidak setuju	20% – 39,99%	1
Sangat tidak setuju	0% – 19,99%	0

Hasil aktivitas belajar siswa

Rumus perhitungannya : $T \times P_n$

- T = Total responden
- P_n = Pilihan angka skor Likert

Maka didapatkan hasil:

1. Jawaban “sangat setuju” = $8 \times 5 = 40$
 2. Jawaban “setuju” = $6 \times 4 = 24$
 3. Jawaban “netral” = $5 \times 3 = 15$
 4. Jawaban “tidak setuju” = $1 \times 1 = 1$
- Maka total yang dihasilkan = 80

Cara menghitung kuesioner penelitian skala likert selanjutnya harus mendapatkan hasil interpretasi. Penilaiannya dengan rumus berikut ini:

- $Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden, maka} = 5 \times 30 = 150$
- $X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden, maka} = 1 \times 30 = 30$

Kemudian diperoleh total skor sebelumnya adalah 80, maka perhitungan hasilnya menjadi:

Rumus index % = skor/ Y x 100

- $I = 100 / \text{Total Skor (Likert)}$
- $\text{Maka} = 100 / 5 = 20$
- Hasil (I) = 20, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 0% – 19,99% : Sangat tidak setuju
- 20% – 39,99% : Tidak setuju
- 40% – 59,99% : Netral
- 60% – 79,99% :Setuju
- 80% – 100% : Sangat setuju

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 80/150 \times 100$$

= 53,33% hasil cara menghitung penelitian skala likert di atas berada dalam kategori “ Netral”

Hasil kinerja guru dalam pembelajaran di smp pgri 2 sukadana

Rumus perhitungannya : T x Pn

- T = Total responden
- Pn = Pilihan angka skor Likert

Maka didapatkan hasil:

5. Jawaban “ sangat setuju” = 6 x 5 = 30
 6. Jawaban “setuju” = 5 x 4 = 20
 7. Jawaban “ netral” = 4 x 3 = 12
 8. Jawaban “tidak setuju” = 3 x 1 = 3
- Maka total yang dihasilkan = 65

Cara menghitung kuesioner penelitian skala likert selanjutnya harus mendapatkan hasil interpretasi. Penilaiannya dengan rumus berikut ini:

- Y = skor tertinggi likert x jumlah responden, maka= 5 x 2 = 10
- X = skor terendah likert x jumlah responden, maka = 1 x 2= 2

Kemudian diperoleh total skor sebelumnya adalah 65, maka perhitungan hasilnya menjadi:

Rumus index % = skor/ Y x 100

- I = 100 / Total Skor (Likert)

- Maka = $100 / 5 = 20$
- Hasil (I) = 20, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 0% – 19,99% : Sangat tidak setuju
- 20% – 39,99% : Tidak setuju
- 40% – 59,99% : Netral
- 60% – 79,99% :Setuju
- 80% – 100% : Sangat setuju

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 65/10 \times 100$$

= 65, 0 % hasil cara menghitung penelitian skala likert di atas berada dalam kategori “ SETUJU

2. HASIL PEMBAHASAN

1. Kinerja guru

Dalam situasi pandemic kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah guru smp PGRI 2 Sukadana melakukan penilaian melalui tugas-tugas siswa dan kerja sama dengan orang tua siswa. Dalam penilaian siswa dilakukan ketika pembelajaran daring penilaian kognitif dilakukan melalui tugas-tugas

dan ulangan, penilaian afektif dilakukan ketika pembelajaran luring dan kerja sama dengan orangtua siswa untuk memantau siswa ketika dirumah, serta penilaian psikomotorik dilakukan melalui rekaman video dari tugas yang diberikan. Dari data diatas menunjukkan bahwa kecenderungan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran cukup baik.

Ketika disekolah siswa merupakan tanggung jawab seorang guru, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban guru untuk memberikan pengawasan, pengarahan dan bimbingan kepada siswa. Baik dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran, dalam masa pandemic seperti ini siswa sangat membutuhkan bimbingan dari guru karena kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Dalam hal ini tidak semua siswa aktif dalam belajar, guru sangat berperan aktif dalam hal ini dengan cara memberikan buku panduan belajar serta sumber belajar lainnya dan pembimbingan dilakukan guru ini dilakukan dengan cukup baik.

Guru sebagai pendidik merupakan ujung tombak yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara maksimal. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan media serta sumber belajar lainnya. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru perlu menggunakan media serta mencari dan membaca

buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Ia harus menampilkan kepribadianya sebagai ilmuan dan sekaligus sebagai pendidik, Menguasai bidang ilmu disiplin yang diajarkannya Menguasai cara mengajar dan mengatministrasikanya. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang seluk beluk kependidikan. Pelaksanaan pembelajaran adalah inti dari proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan pembelajaran penting bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam kondisi pandemic kegiatan di smp pgri 2 sukadana dilakukan melalui pembelajaran daring yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan melalui google classroom, whatsapp grup, dan zoom. Meskipun demikian tidak mengurangi guru untuk melakukan kegiatan yang efektif dengan tujuan pembelajaran. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi materi pelajaran yang akan disampaikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring tidak hanya sekedar materi, mengirimkan tugas dan soal-soal yang di pindah melalui media internet aplikasi social media semata. Pembelajaran daring sama halnya dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas yang harus direncanakan, dilaksanakan dan di

evaluasi. Dalam pembelajaran daring guru harus mampu membangkitkan semangat pada siswanya untuk terus belajar,

Kinerja guru pada saat pandemi guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya atau memberikan semangat supaya siswa tidak bosan saat pembelajaran pada pandemic. Guru juga harus aktif dalam memberikan kegiatan pembelajaran karena saat pandemi pasti banyak yang mengalami kendala.

Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis.

2. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas pembelajaran pada siswa segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antara siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian hasil belajar merupakan perolehan hasil dari suatu proses yang telah dilaksanakan dalam belajar walaupun proses pembelajarannya daring.

Dari hasil pengamatan diperoleh data nilai kualitas aktivitas belajar siswa sebanyak 53,33% siswa- siswa memiliki aktivitas belajar aktif dari data di atas setiap kegiatan pembelajaran dari data nilai aktivitas belajar siswa sebanyak 30 siswa memperoleh nilai aktivitas belajar kurang aktif sehingga guru harus terus memberikan motivasi pada siswa serta membantu dan membimbing dalam melakukan kegiatan diskusi dengan benar sesuai dengan prosedur. Dari data di atas hal ini menunjukkan hasil proses belajar yang kurang optimal karena siswa mempunyai motivasi membaca dengan kualitas motivasi belajar cukup dan mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya motivasinya cukup kemampuan dalam berlatih menyelesaikan soal-soal masih rendah dan memperoleh nilai kualitas motivasi belajar kurang.

Ini menunjukkan proses belajar dikalangan siswa belum optimal karena siswa belum termotivasi untuk lebih peduli dalam mendengarkan saran dan masukan teman dalam kegiatan belajar serta mengerjakan tugas kelompok saling memberikan argumentasi dari pendapat teman, saat menjawab pertanyaan pada LKS, seharusnya siswa melakukan pembagian tugas kepada teman tanpa harus menunggu hasil kerja temannya tetapi dengan rajin dan giat siswa menelaah buku sumber dan memberikan masukan kepada teman yang ada di dalam forum pembelajaran pada mengerjakan di lembar kerja siswa.

Kendala terhadap pelaksanaan pembelajaran daring Kurangnya kesadaran siswa atau niat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kesulitan menghadapi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Kendala di siswanya yaitu kuota yang kurang memadai dan banyak kendala lainnya seperti perijinan siswa kepada guru mengenai kesehatan yang kurang baik, dan ada permasalahan didalam keluarga jadi yang ikut zoom itu tidak semua siswa. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga

menjadi kendala, sehingga pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa belum dikategorikan optimal.

Selama proses pembelajaran, guru tetap melakukan aktivitas mengajar online di sekolah seperti biasa. Membimbing siswa merupakan tugas guru, guru-guru di smp PGRI 2 menyadari akan hal itu, mereka sama-sama mendidik dan membimbing siswa dengan baik. Hal ini terlihat dari mereka memberikan buku panduan membaca untuk siswa yang masih terlambat dalam belajar membaca, memberi jam tambahan untuk siswa, serta melakukan homevisit bagi siswa yang terlambat belajar. Hal itu tentu memberi semangat tersendiri bagi siswa untuk terus belajar.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil pembahasan diatas yaitu, dalam pembelajaran daring masih banyak siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran serta siswa juga masih terkendala dalam jaringan internet karena tempat tinggal mereka yang jauh dari keramaian sehingga susah mendapatkan sinyal dalam hal ini guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana pembelajaran daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Evaluasi pembelajaran daring dapat di pahami suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Biasanya tujuan-tujuan tersebut dapat diusulkan secara individu, kelompok, maupun oleh guru terkait suatu persoalan kegiatan di sekolah Secara umum tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas. Sedangkan manfaat dari pembelajaran daring adalah Meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan yang bermutu melalui penyelenggaraan

pembelajaran daring. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial seperti mata pelajaran geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, dan lain-lain. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sendiri merupakan sebuah nama yang sejajar dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dalam mata pelajaran tersebut merupakan integrasi dengan beberapa mata pelajaran seperti fisika, kimia, biologi, dan ilmu tentang alam lainnya.

Soemantri berkata, penggunaan istilah IPS dan IPA bertujuan agar membedakan dengan nama-nama disiplin ilmu di perguruan tinggi. Menurut Meidawati, dalam buku Albert Efendi Pohan, Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Dari data 30 responden masih banyak siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran daring walaupun masih ada beberapa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran karena menurut mereka tidak ada masalah jika harus belajar tidak tatap muka karena mendapatkan ilmu dari mana saja, serta siswa mendapatkan pembelajaran yang baru dari menggunakan aplikasi zoom, google classroom dan sumber belajar lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa belajar dengan materi IPS yang disampaikan oleh guru tersebut, guru tersebut menyampaikan tentang sejarah pada masa penjajahan sehingga siswa merespon dengan baik yang dijelaskan oleh guru tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam mata Pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana”, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dari kesimpulan dari data diatas bahwa penelitian menggunakan jenis penelitan kuantitatif dengan menggunakan metode angket yang disebarakan kepada siswa dan murid supaya mengetahui bagaimana kinerja guru dan aktivitas belajar siswa pada masa pandemic. kinerja guru pada masa pandemic guru mampu aktif dalam proses mengajar supaya siswa semangat dalam proses pembelajaran karena pada saat pembelajaran daring guru harus ekstra keras untuk siswa bisa mengikuti pembelajaran tersebut, guru juga membuat perencanaan pembelajaran supaya dalam kegiatan belajar banyak materi baru yang disampaikan untuk para siswanya.

Dan untuk aktivitas belajar siswa masih ada beberapa siswa yang kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran berlangsung karena terkendala sinyal yang memadai tapi masih banyak siswa yang semangat dalam belajar walaupun daring atau online karena banyak hal baru yang didapatkan serta materi materi yang baru disampaikan oleh guru, dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi classroom serta sumber belajar lainnya jadi artinya banyak siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk diperhatikan.

1. Bagi Siswa SMP PGRI 2

Penelitian ini diharapkan berguna bagi Siswa SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur sebagai bahan masukan tentang evaluasi pelaksanaan (kinerja guru aktifitas belajar siswa, tujuan evaluasi pembelajaran daring, karakteristik evaluasi daring dan pembelajaran daring yang efektif) dalam mata pelajaran IPS.

2. Untuk IAIN Metro

Dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan khazanah keilmuan dibidang Ilmu Pendidikan sosial yang berkaitan dengan kinerja guru aktifitas belajar siswa, tujuan evaluasi pembelajaran daring,

3. Untuk Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian terutama berkaitan dengan kinerja guru mata pelajaran IPS. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Achmad Jayul, Edi Irwanto, *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Volume 6, Nomor 2 (2020)
- Ani Rosidah, Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS, Universitas Majalengka (UNMA) Jurnal Cakrawala Pendas Nomor 2 Volume 2.
- Eko Heri Widiastuti, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS , Satya Widya, Vol. 33, No. 1. Juni 2017)
- Edy Surahman dan Mukminan, Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sikap Sosial SMP, Jurnal Harmoni Sosial, Vol. 4 No.1, Maret 2011)
- Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).
- Imam Nawawi, *Riyadhush Shalihin*,(Jakarta: Darul Haq, 2015)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Moh. Suardi, Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),
- Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2 No.1, Oktober 2016.
- Rizka Syahputri , Pengembangan IPS pada Kurikulum Nasional, (Jakarta: Adrik Mahdiana Utama 2007)
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Pres, 2010).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2008).

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: JP3ES, 1987).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2006).
- Mukhtar Hadi, “Agama di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)”, *Jurnal MSI*, vol. 16, no. 1 (2011),
- Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2001).
- Narbuko, Cholid. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. (Bumi Aksara, 2010).
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,. (Bumi Aksara, 2008).
- Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Jogyakarta Diva Pres, 2013),
- Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2019)
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pn Balai Pustaka, 2005.
- Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Suyatmini, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.1, , ISSN:1412-3835 , Juni 201)

- Rusman, *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Rajawali Pers, 2010)
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Lexy J. Meolong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Cet. 2 edition (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Martinis Yamin & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GaungPersada Press.
- Ananda yuniar et al., *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 1 No. 1 (2022) 30-37
- M., Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kurnia. (2014). *Pendidikan IPS*. Jakarta: Rajawali press
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. *Jurnal ilmiah pendidikan biologi*, 6 (2) : 214-224

LAMPIRAN

DATA RESPONDEN

Jenis kelamin : Laki-laki/Wanita

Usia :tahun

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Isilah semua nomor dengan memilih satu diantara 5 alternatif jawaban dengan memberikan tanda cawang (\surd) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut :
SS/ 1 : Sangat Setuju
S/ 2 : Setuju
N/ 3 : Netral
TS/ 4 : Tidak Setuju
STS/5 : Sangat Tidak Setuju
4. Apabila ada kekeliruan dalam memilih alternative jawaban berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah dibuat tadi kemudian beri tanda silang pada jawaban yang baru.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada tanpa ada yang terlewati.

Kuisisioner Kinerja Guru

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran					
2	Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring					
3.	Bagaimana cara menggunakan alat multimedia sebagai teknologi dalam belajar					
4.	Bagaimana jaringan WIFI yang ada di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur					
5,	Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran daring					
6.	Bagaimana pembekalan bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran daring					
7.	Bagaimana memberikan motivasi agar siswa pada masa pandemic Covid-19 semangat belajar dirumah					
8.	Apakah kesulitan-kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam memberikan motivasi pada siswa					
9.	Bagaimana guru menguasai bidang ilmu disiplin yang diajarkannya di sekolah					

10.	Apakah SMP PGRI 2 Sukadana menciptakan strategi sendiri untuk merencanakan proses pelaksanaan model pembelajaran daring					
11.	Bagaimana siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswanya yang lainnya					
12.	Bagaimana tanggapan orang tua wali murid mengenai perencanaan pembelajaran daring					
13.	Bagaimana mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas					
14.	Apakah mereka mendapat berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya mata pelajaran IPS					
15	Bagaimana proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan.					
16.	Apakah kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik ilmu-ilmu sosial					
17.	Kesejahteraannya dan lain sebagainya agar dapat bertahan dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat					
18.	Bersikap tingkah laku pada individu yang					

	diimplementasikan dengan lingkungan sosialnya.					
--	--	--	--	--	--	--

Kuisisioner untuk siswa

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya rajin mengikuti pembelajaran daring daring (pembelajaran daring)					
2.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran online yang telah diatwalkan					
3.	Saya mengikuti arahan guru dengan baik selama pembelajaran online					
4.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas/PR mata pelajaran IPS					
5.	Saya disiplin belajar IPS sesuai dengan jadwal yang telah ada					
6.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
7.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar walaupun melalui pembelajaran daring					
8.	Saya bosan mengerjakan tugas yang diberikan secara terus menerus					
9	Saya akan mempelajari pelajaran IPS berulang kali saya belum paham saat dijelaskan					
10.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran dari berbagai sumber					
11.	Saya tertarik untuk berdiskusi materi yang sedang dibahas bersama teman saya					
12.	Saya akan terus belajar IPS tanpa melihat hasil yang diperoleh					
13.	Saya merasakan manfaat dari mengikuti pelajaran IPS yang berguna bagi kehidupan saya sehari-hari					

14.	Ilmu IPS seperti interaksi manusia, kegiatan ekonomi, kehidupan social masyarakat yang saya pelajari nantinya sangat membantu dan berguna bagi kehidupan saya kelak					
15.	Saya rajin belajar IPS sehingga orang tua saya tidak memberikan hukuman					
16.	Saya akan mempertahankan dan belajar IPS lebih giat lagi untuk menyenangkan hati orang tua					
17.	Saya belajar IPS hanya karena mengejar pokok naik kelas saja					
18.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan IPS saya bagus					

PEDOMAN OBSERVASI

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA

LAMPUNG TIMUR

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana dengan dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan SMP PGRI 2 Sukadana dengan.
2. Observasi ini dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana dengan maksud untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS.
3. Observasi ini dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana dengan dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPSSMP PGRI 2 Sukadana dengan.

Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Daring SMP PGRI 2 Sukadana	
2	Pelaksanaan Pembelajaran Daringsiswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Sukadana	
3	Kesulitan-kesulitan atau habatan yang dialami siswa Pembelajaran Daringsiswa SMP PGRI 2 Sukadana	
4	Model pembelajaran yang Guru gunakan dalam mengajarkan Pembelajaran Daring di SMP PGRI 2 Sukadana	
5	Penerapan Dalam Mata Pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana	

Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Exxy oktavia	9	4	3	2	0
2	Fitri wulandari	8	8	3	2	0
3	Hadi wijaya	7	5	5	1	0
4	Haikal fair alafi	6	6	5	1	0

5	Hanna mulya sari	6	6	5	1	0
6	Hendrik refi junior	6	6	5	1	0
7	Hengky Fernando	7	5	4	2	0
8	Ibrahim kholil al khodzir	8	5	4	1	0
9	Ibrar irsah adzaki	8	4	5	1	0
10	Inaratul faudah	8	5	5	0	0
11	Inka khoirun nisa	8	4	5	1	0
12	Jimmy khoirul pratama	8	4	5	1	0
13	Juandi	8	4	5	1	0
14	Kansa adania kaulani	8	4	5	1	0
15	Kesya Amelia	8	4	5	1	0
16	Keyla meifelisyha	8	5	5	0	0
17	Khoirunnisa	7	5	4	2	0
18	M. uswah duha	7	4	5	2	0
19	Malkya citra aulia	8	4	5	1	0
20	Muhammad ikbal prtama	8	5	5	0	0
21	Muhammas refan alfiansyah	8	5	4	1	0
22	Naela dwi ulfiasari	8	5	4	1	0
23	Nazua tamara	8	4	5	1	0
24	Nike ayu denada	7	4	5	2	0
25	Nikita wili	8	4	4	2	0
26	Nila assyifa	8	5	5	0	0
27	Noer aisyah mulyasari	8	5	4	1	0
28	Novi reza saputri	7	5	5	1	0
29	Sofiyan	8	5	5	0	0
30	Putri lestari	8	4	5	1	0

Guru

NO	NAMA GURU	Jumlah skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Kardi, S.Pd	6	5	4	3	0
2	Drs. Dwi Endang Setiyani	7	4	5	2	0

A. Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring	a. Evaluasi Pembelajaran Daring	1) Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran daring ini? 2) Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring?
		b. Memanfaatkan teknologi multimedia	1) Bagaimana cara menggunakan alat multimedia sebagai teknologi dalam belajar ? 2) Bagaimana jaringan WFI yang ada di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur?
		c. Bentuk-bentuk pembelajaran daring	1) Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran daring? 2) Apakah ada pembekalan bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran daring? Seperti apa saja?
2	Evaluasi Pembelajaran Kinerja guru aktifitas belajar siswa	a. Guru sebagai Motivasi	1) Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi agar siswa pada masa pandemi kovid-19 semangat belajar di rumah ? 2) Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dalam memberikan motivasi pada siswa ?
		b. Guru sebagai pengajar dan juga sebagai	1) Apakah guru menguasai bidang ilmu disiplin

		pendidik.	yang diajarkannya di sekolah? 2) Bagaimana Langkah-langkah seperti apa yang Bapak gunakan untuk membantu siswa ?
		c. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang selik beluk kependidikan	1) Bagaimana Guru memilih bahan dan isi pelajaran, murid tanpa diminta pendapatnya menyesuaikan diri dengan pelajaran tersebut ? 2) Bagaimana guru Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar?
3	Aktivitas belajar siswa harus aktif dalam proses pembelajaran Dering	a. Pembelajaran daring yang Efektif	Apakah Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa yang lainnya?
		b. Persiapan Pembelajaran daring	Bagaimana Untuk tahun ajaran baru yang dimulai Januari 2022 apakah SMP PGRI 2 Sukadana menciptakan strategi sendiri untuk perencanaan proses pelaksanaan model pembelajaran daring?
4	Faktor – Faktor Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	a. Faktor Internal 1) Aspek fisiologis	1) Menurut anda apa saja hambatan-hambatan atau kekurangan model pembelajaran daring di SMP PGRI 2

	Dering		Sukadana? 2) Bagaimana tanggapan orang tua wali murid mengenai perencanaan pembelajaran daring di SMP PGRI 2 Sukadana?
		2) Aspek Psikologis	1) Bagaimana kesiapan Siswa pembelajaran daring yang diterapkan kepada siswa kelas VIII? 2) Sumber belajar apa saja yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII?

B. Kisi-Kisi Mata Pelajaran IPS

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Mata Pelajaran IPS	a. Pendekatan pembelajaran IPS	1) Bagaimana mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas? 2)Apakah mereka mendapat berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya mata pelajaran IPS?
		b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) aplikasikan ke	1)Bagaimana Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,

		dalam bentuk pembelajaran	menyenangkan? 2) Bagaimana ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Ilmu-ilmu social?
		c. Pemanfaatan sumber daya Manusia	1) Bagaimana menurut Anda kesejahteraanya, dan lain sebagainya agar dapat bertahan dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat ? 2) Bagaimana gambaran manusia sebagai seorang individu atau dalam sebuah kelompok dalam masyarakat baik itu dalam lingkungan sosial terkecil hingga terbesar seperti keluarga?
2	Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	a. Pengetahuan, sesuatu yang dimiliki	Bagaiman seorang individu baik itu berupa kabar atau informasi dari sebuah penacarian yang selama ini dicari.?
		b. Keterampilan	Bagaimana cara Anda yang jika terus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan akan menjadikan sebuah potensi untuk menjadi seorang professional.?
		c. Sikap	Bagaimana cara Anda bersikap tingkah laku pada individu yang diimplementasikan dengan lingkungan sosialnya. ?

3	Ketrampilan dan metode yang digunakan guru bidang studi IPS	a. Minat	Bagaimana mengajarkan sikap dan penghargaan nilai-nilai dan karakter moral dan etika adalah lebih sulit tetapi sangat penting karena merupakan kebutuhan bangsa dan negara ?
		b. Motivasi	Bagaimana berpikir hal ini menunjuk pada suatu proses, yaitu suatu proses mental dimana seseorang berinteraksi dengan data dan informasi untuk memperoleh pengetahuan?
4	Keterampilan yang ada dalam Mata Pelajaran Ilmu penegtahuan Sosial IPS	a. Keterampilan berpikir	Bagaiman Kemampuan mendeskripsikan, mendefinisikan, mengklasifikasi, dan melahirkan ide-ide baru ?
		b. Keterampilan akademik	Bagaimana Anda membaca, menelaah, menulis, berbicara, mendengarkan, membaca dan meninterpretasi peta, membuat garis besar, membuat grafik dan membuat catatan?
		c. Keterampilan penelitian	Bagaimana mengevaluasi hipotesis dan menarik kesimpulan, menerima, menolak atau memodifikasi hipotesis dengan tepat. ?

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana dengan dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan SMP PGRI 2 Sukadana dengan .
2. Observasi ini dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana dengan maksud untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS .
3. Observasi ini dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana dengan dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS SMP PGRI 2 Sukadana dengan .

Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Daring SMP PGRI 2 Sukadana	
2	Pelaksanaan Pembelajaran Daring siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Sukadana	

3	Kesulitan-kesulitan atau habatan yang dialami siswa Pembelajaran Daring siswa SMP PGRI 2 Sukadana	
4	Model pembelajaran yang Guru gunakan dalam mengajarkan Pembelajaran Daring di SMP PGRI 2 Sukadana	
5	Penerapan Dalam Mata Pelajaran IPS di SMP PGRI 2 Sukadana	

Lampiran

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pengantar :

1. Dokumentasi ditujukan kepada bagian tata usaha di SMP PGRI 2 Sukadana dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya TPA, Visi dan Misi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa Sarana dan Prasarana, Denah lokasi dan Sruktur organisasi.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/ibu kepala bagian tata usaha sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMP PGRI 2 Sukadana Visi dan Misi, Keadaan Guru, Keadaan Santri, Sarana dan Prasarana, Denah lokasi dan Sruktur organisasi.

B. Identitas

Informan :

Waktu pelaksanaan :

Dokumentasi

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA
1	Dokumentasi tentang sejarah SMP PGRI 2 Sukadana	√	
2	Dokumentasi tentang visi dan misi SMP PGRI 2 Sukadana	√	
3	Dokumentasi tentang keadaan Guru di SMP	√	

	PGRI 2 Sukadana		
4	Dokumentasi tentang keadaan Siswa di SMP PGRI 2 Sukadana	√	
5	Dokumentasi tentang keadaan sarana dan prasarana di SMP PGRI 2 Sukadana	√	
6	Dokumentasi tentang denah lokasi SMP PGRI 2 Sukadana	√	
7	Dokumentasi tentang struktur organisasi SMP PGRI 2 Sukadana	√	

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA
PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGATAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

G. Identifikasi Masalah

H. Pertanyaan Penelitian

I. Rumusan Masalah

3. Tujuan Penelitian

4. Manfaat Penelitian

J. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

C. Model Pembelajaran Daring

6. Pengertian Model Pembelajaran Daring

7. Tujuan Model Pembelajaran Daring

8. Karakteristik Model Pembelajaran Daring

9. Model Pembelajaran Daring yang Efektif
 10. Sumber Model Pembelajaran Daring Teknologi
- D. Pelajaran IPS
5. Pengertian Pembelajaran IPS
 6. Tujuan Ilmu Pembelajaran Sosial (IPS)
 7. Keterampilan dan Metode di Gunakan Guru (IPS)
 8. Pokok Pembelajaran (IPS)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpul Data
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Deskripsi Lokasi Penelitian

7. Profil Daerah Penelitian
8. Visi, Misi dan tujuan Sekolah SMP PGRI 2 Sukadana
9. Letak Geografis SMP PGRI 2 Sukadana
10. Keadaan sarana ,Prasaranam dan Jumlah siswa SMP PGRI 2 Sukadana
11. Struktur Organisasi SMP PGRI 2 Sukadana
12. Dinah Lokasi SMP PGRI 2 Sukadana

F. Data Variabel Penelitian Alat Pengukur Data

G. Hasil Penelitian

H. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro 29 September 2023

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP.199308212019032020

Peneliti



ladiya putriana subekti
NPM.1801081020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan A. H. Hidayat Urawanlaha Kampus 15 A Ilungmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor 8-3674/In 28/J/TL.01/07/2022
Lampiran
Perihal IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
DI SMP PGRI 2 SUKADANA

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama

Nama LADIYA PUTRIANA SUBEKTI
NPM 1801081020
Semester 9 (Sembilan)
Jurusan Tadris IPS
Judul EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MAT. PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan prasurvey di SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juli 2022

Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP-PGRI)
SMP PGRI 2 SUKADANA**

TERAKREDITASI B

NSS : 20 21 20 40 90 39

NPSN : 10 80 58 74

NIS : 20 03 20

Alamat : Jln. Raya Putra Aji I Desa. Putra Aji I Kec. Sukadana kab. Lam-Tim 34194

Nomer : 421.3/149 /SB/SMPP2SKD/XI/2022

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan

Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tentang mengadakan izin pra-survey, Maka Kepala sekolah SMP PGRI 2 Sukadana dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ladiya Putriana Subekti

NPM : 1801081020

Prodi : Tadris IPS

Judul skripsi : " Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA"

Benar telah mengadakan Pra-survey di SMP PGRI 2 Sukadana guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukadana, 03 November 2022

Kepala SMP PGRI 2 Sukadana





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ia-n@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4686/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran :
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP PGRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4687/In 28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 06 Oktober 2023 atas nama saudara:

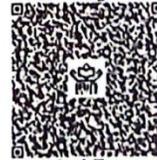
Nama : **LADIYA PUTRIANA SUBEKTI**
NPM : 1801081020
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada sekolah SMP PGRI 2 Sukadana bahwa mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan Research/survey di SMP PGRI 2 Sukadana dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul 'EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR'

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP-PGRI)

SMP PGRI 2 SUKADANA

TERAKREDITASI B

NSS : 20 21 20 40 90 39

NPSN : 10 80 58 74

NIS : 20 03 20

Alamat : Jln. Raya Putra Aji I Desa. Putra Aji I Kec. Sukadanakab. Lam-Tim 34194

Nomer : 421.3/156 /SB/SMPP2SKD/XI/2022

Lampiran : -

Perihal : Balasan Research

Dengan Hormat

Dasar surat fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Nomer B-3011/In.28/TL.09/2023 Tanggal 03 November 2022 perihal izin Research Maka pada dasarnya tidak keberatan untuk memberikan izin Research kepada:

Nama : Ladiya Putriana Subekti

NPM : 1801081020

Semester : 11

Jurusan : Tadris IPS

Judul : "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam mata pelajaran IPS di SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR"

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Sukadana, 03 November 2022

Kepala SMP PGRI 2 Sukadana





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

SURAT TUGAS

Nomor: D.4687/In 28/D 1/II 01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

Nama LADIYA PUTRIANA SUBEKTI
NPM 1801081020
Semester II (sebelas)
Jurusan Tadris IPS

- Untuk
- 1 Mengadakan observasi/survey di SMP PGRI 2 SUKADANA guna menggumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA"
 - 2 Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 06 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 196705111993011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ladiya Putriana Subekti
NPM : 1801081020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Anita L	Bab 1 dan Judul	A
			Latar belakang, Daftar Isi	A
	30-mei- 2022	Anita L	Daftar Isi dan tata tulisnya yang benar	A
	13-09-2022	Anita L	Latar belakang, cover dan tata cara penulisan daftar Pustaka	A

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Teguh Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggemulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN | SKRIPSI | MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ladiya Putriana Subekti
NPM : 1801081020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19-09-2022	Anita L	Latar belakang, dan Bab 2	
	07-10-2022	Anita L	Bab 1 Latar belakang Bab 1, II, III di perbaiki Acc Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tawfik Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Ladiyana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN |SKRIPSI| , MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ladiya Putriana Subekti
NPM : 1801081020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/12 2022	Anita L	Perbaikan APD	A
	26/01 2022	Anita L	ACC APD	A

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali-Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdhana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

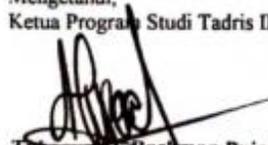
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ladiya Putriana Subekti
NPM : 1801081020

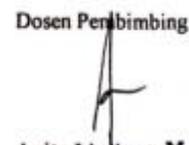
Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/12/2023		Ditanyakan Bab I-III diperjelas w/ pembahasan yang di Bab IV Ditanyakan data di Bab III & IV pembahasan belum lengkap, diserikan dg ptt	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS


Tumpas Ari Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201103 1 007

Dosen Pembimbing


Anita Lisdjana, M.Pd
NIP 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN ISKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ladiya Putriana Subekti
NPM : 1801081020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/12/2023	Anita L	Acc Ujian Maturagoseh	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Al Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880603 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisujana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1014/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ladiya Putriana Subekti
NPM : 1801081020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
19750505 200112 1 002

LADIYA PUTRIANA SUBEKTI NPM. 1801081020 EVALUASI
PELAKSANAANPEMBELAJARAN DARING DALAM MATA
PELAJARAN IPS DI SMP PGRI 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	5 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	7 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
4	mamikos.com Internet Source	1 %
5	123dok.com Internet Source	1 %
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.unbari.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1 %

repo.uinsatu.ac.id

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP

Ladiya Ptrianna Subekti lahir pada tanggal 21 juni 2000 putri kedua dari dua bersodara, yang dilahirkan dari ibu yang bernama Tiyas Erwanawati dan ayahnya bernama Aminudin Tri Subekti dan kakak kandungnya bernama Andika Pratama Subekti. Ladiya hidup didesa yang bernama putra aji 1 dan bersekolah di TK PGRI 2 Sukadana selama 1 tahun, dan melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 3 Pakuan aji selama 6 tahun kemudian melanjutkan jenjang menengah pertama di SMP PGRI 2 Sukadana selama 3 tahun dan melanjutkan jenjang menengah keatas di SMA NEGERI 1 Sekampung selama 3 tahun. Dan kemudian melanjutkan S1 di perguruan tinggi di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan selama beberapa tahun.